

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KREATIVITAS SISWA MELALUI KEGIATAN MEWARNAI DI SD NEGERI JATIMULYA I

Elsa Tiarawati, Aang Solahudin Anwar

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Sd19.elsatiarawati@mhs.ubpkarawang.ac.id

aang.solahudin@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini berlatar belakang pada perkembangan kreativitas siswa yang masih rendah. Masih ada beberapa siswa yang belum bisa mewarnai gambar sesuai dengan aslinya, siswa belum bisa menjelaskan apa yang diwarnainya, dan masih ada yang cenderung mewarnai gambar hanya dengan satu warna saja. Kreativitas adalah daya atau kemampuan untuk mencipta. Mewarnai merupakan kegiatan membubuhkan warna atau pewarna (krayon) pada suatu gambar. Kegiatan mewarnai telah menjadi keterampilan yang sebaiknya dikuasai anak-anak sejak dini karena memahami warna, anak tidak hanya mengenal macam-macam warna namun juga memberikan kesempatan pada anak untuk mengekspresikan diri. Hasil pengamatan dilapangan menunjukkan bahwa permasalahan terjadi karena kurangnya kreativitas anak dalam melakukan kegiatan. Adapun tujuan kegiatan ini yaitu, (1) Mengetahui kondisi objektif kemampuan kreativitas melalui kegiatan mewarnai, (2) Mengetahui peningkatan kreativitas setelah penerapan kegiatan mewarnai, (3) Mengetahui seberapa besar semangatnya anak dalam kegiatan mewarnai. Pendekatan yang digunakan adalah metode wawancara dalam teknik pengumpulan informasi. Kegiatan mewarnai ini bisa membangkitkan kembali kesemangatan anak dalam belajar. Peserta dalam kegiatan ini adalah siswa dari sekolah dasar yakni kelas tiga.

Kata Kunci: Kreativitas, Kegiatan Mewarnai.

Abstract

This activity is based on the development of students' creativity which is still low. There are still some students who have not been able to color the pictures according to the original, students have not been able to explain what they have colored, and there are still some who

tend to color the pictures with only one color. Creativity is the power or ability to create. Coloring is an activity to put color or dye (crayon) on an image. Coloring activities have become a skill that should be mastered by children from an early age because they understand colors, children not only recognize various colors but also provide opportunities for children to express themselves. The results of field observations show that the problem occurs because of the lack of creativity in children in carrying out activities. The objectives of this activity are, (1) Knowing the objective conditions of creativity ability through coloring activities, (2) Knowing the increase in creativity after the application of coloring activities, (3) Knowing how enthusiastic children are in coloring activities. The approach used is the interview method in information gathering techniques. This coloring activity can revive children's enthusiasm in learning. Participants in this activity are students from elementary school, namely third grade.

Keywords: Creativity, Coloring Activities.

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib. Universitas Buana Perjuangan Karawang saat ini memasuki semester ganjil. KKN ini dilaksanakan pada tanggal 01 Juli - 31 Juli 2022.

Pada KKN ini saya dan kelompok memilih Desa Jatimulya, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang sebagai wilayah kegiatan Studi Lapangan. Pada kesempatan ini saya beserta peserta KKN lainnya ingin mengabdikan diri pada masyarakat untuk berbagi ilmu pengetahuan tentang apa yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan. Disini saya mencoba memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di salah satu Sekolah Dasar Desa Jatimulya, yaitu masalah tentang kurangnya kreativitas siswa dalam melakukan kegiatan mewarnai.

Kreativitas dimaknai sebagai kemampuan seseorang atau individu dalam menciptakan atau menghasilkan kreasi baru, menemukan cara baru dalam melakukan sesuatu agar lebih mudah, efisien, dan efektif. Menurut Supriadi menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang telah ada

Menurut kamus Webster dalam bukunya pamilu menjelaskan kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk mencipta yang ditandai dengan orisinalitas dalam berekspresi

yang bersifat imajinatif¹. Salah satu upaya mengembangkan kreativitas anak dalam seni mewarnai disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak yang dimulai dari bermain sambil bermain. Untuk mengembangkan kreativitas dalam seni mewarnai anak dituntut harus kreatif.

Menurut Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi S “kegiatan mewarnai akan mengajarkan kepada anak bagaimana mengarahkan kebiasaan-kebiasaan anak dalam mewarnai dengan spontan menjadi kebiasaan-kebiasaan menuangkan warna yang mempunyai nilai pendidikan”.

Ada beberapa alat warna yang biasanya digunakan dalam mewarnai seperti, pensil warna, spidol warna, cat air, cat minyak, dan crayon (pastel). Diantara beberapa alat tersebut, Philip Berril memilih crayon sebagai alat gambar yang lebih menyenangkan, karena selain murah, juga mudah digunakan.

Kegiatan mewarnai selain untuk meningkatkan kreativitas anak, juga bertujuan untuk menyenangkan hati anak, mengungkapkan perasaannya melalui warna-warna yang telah disediakan, ada beberapa manfaat dari mewarnai yaitu :

1. Anak-anak dapat mengekspresikan perasaannya serta gagasannya.
2. Dapat membangun rasa percaya diri anak.
3. Anak belajar mengenal warna, bentuk, tekstur dan bahan yang berbeda - beda.
4. Penggunaan alat yang beragam dapat membantu mereka menguasai keterampilan koordinasi.

Kreativitas akan menghasilkan inovasi dan perkembangan baru dalam kehidupan. Dalam lingkungan kehidupan, kita akan sangat membutuhkan seorang individu kreatif yang mampu memenuhi kebutuhan lingkungan sekitar yang terus berubah. Setiap anak pada dasarnya memiliki potensi kreatif, yang mana ciri individu kreatif salah satunya yaitu imajinasi yang tinggi.

Imajinasi adalah suatu daya pikir yang menghasilkan gambaran objek bisa dikatakan mungkin atau logis dan hanya didapat dari kenyataan atau suatu pengalaman seseorang secara langsung. Dalam pengembangan kreativitas anak, imajinasi sangat berperan penting karena kemampuan berpikir divergen seseorang yang dilakukan dengan tanpa adanya batasan, seluas-luasnya dan multi prespektif dalam merespon suatu simulasi. Dengan adanya imajinasi anak dapat mengembangkan daya pikir dan daya ciptanya tanpa dibatasi kenyataan dan

¹ Febrianti, I., & Tajir, H. (2021). *Upaya Meningkatkan Daya Kreativitas Anak di Masa Pandemi Dengan Mengasah Imajinasi Melalui Kegiatan Mewarnai*. Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 1(88), 63–70.

realitas sehari-hari. Misalnya dengan membayangkan atau menciptakan gambar-gambar (lukisan, karangan dll) kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang.

Oleh karena itu disini saya memilih kegiatan mewarnai untuk mengasah imajinasi dalam upaya meningkatkan daya kretivitas anak

Metode

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Jatimulya I, desa Jatimulya, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang. Tahapan kegiatan ini di lakukan dari beberapa tahapan kegiatan pertama yang dilakukan yaitu observasi dengan Teknik wawancara terhadap guru wali kelas terkait permasalahan - permasalahan apa saja yang ada di sekolah dari setiap kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Jatimulya I khusus nya di kelas III setelah di ketahui permasalahan yang terjalin maka dilaksanakanlah tahap perencanaan kegiatan.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa SD Negeri Jatimulya 1 yang berjumlah 21 siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah keseluruhan proses kegiatan mewarnai dengan menggunakan seperti: krayon, pensil warna, dll.

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Data dalam penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran. Hal-hal yang dicatat dalam kegiatan observasi berkaitan dengan kreativitas anak yaitu, kelancaran dan keaslian pada saat kegiatan mewarnai berlangsung.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tahapan dalam pembelajaran adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi yang akan dilaksanakan pada siklus I dan siklus II. Kondisi Awal sebelum melakukan tindakan mengungkapkan bahwa kreativitas anak dalam mewarnai masih rendah. Rendahnya kreativitas anak dikarenakan kurangnya motivasi serta arahan yang diberikan oleh guru. Selain itu kegiatan pembelajaran hanya didominasi mengingat dan menghitung. Pelaksanaan siklus I, Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa kreativitas anak dalam kegiatan

mewarnai belum berhasil dicapai. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada siklus II. Pelaksanaan siklus II, refleksi pada Siklus II dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti. Hambatan - hambatan yang diperoleh pada tindakan Siklus I sudah diatasi pada Siklus II. Kegiatan berjalan dengan lancar dan anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan yang diberikan, karena dapat terlibat secara langsung dalam pembelajaran sehingga tidak hanya mendengarkan penjelasan dari peneliti. Adapun masih ditemukan satu atau dua anak yang masih belum memenuhi kriteria dan aspek pemecahan masalah belum memenuhi indikator keberhasilan, tetapi hal tersebut tidak menjadi masalah disebabkan secara keseluruhan peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan mewarnai pada anak Kelas III SD Negeri Jatimulya I telah mengalami peningkatan yang signifikan. Kreativitas anak dalam mewarnai anak telah memenuhi indikator yang ditetapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari pengamatan yang dicapai oleh anak. Oleh karena itu penelitian dirasa cukup dan dihentikan sampai siklus II.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kegiatan mewarnai yang dilakukan di SD Negeri Jatimulya I berjalan dengan baik seperti anak mulai tertarik untuk mewarnai, anak mulai menemukan hal baru, anak sudah bisa untuk dapat memilih warna serta dapat menyelesaikan tugas mewarnai secara mandiri. Peningkatan kreativitas anak mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hasil kegiatan mewarnai yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kreativitas anak sudah berkembang dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan kreativitas anak dapat ditingkatkan dengan kegiatan mewarnai.

Daftar Pustaka

Febrianti, I., & Tajir, H. (2021). Upaya Meningkatkan Daya Kreativitas Anak di Masa Pandemi Dengan Mengasah Imajinasi Melalui Kegiatan Mewarnai. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(88), 63–70.

Lis Supiatman, Sofi Aulia Karamina Manurung, Sukma Yudina Citra Simatupang, Windiyani Syafitri. *Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Lomba Mewarnai Program KKNT-MBKM Desa Guntung*. *Comunitaria* 2 (1), 17-21, 2022

Rahmawati, Badriah; Ratnasari, Eka Mei; Suryadi, S. *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai*. *Ijigaed: Indonesian Journal Of Islamic Golden Age Education*, [S.L.], V. 1, N. 1, P. 73-79, Jan. 2021. Issn 2827-9166.